

ABILITY TO WRITE A PANTUN STUDENTS CLASS VII SMP NEGERI 16 PEKANBARU

Nur Aulya Ulfa¹, Abdul Razak², Dudung Burhanudin³

nuraulyaulfa21@gmail.com, encikabdulrazak25@gmail.com, dudungburhanuddin@gmail.com

Phone Number: 085263772905

*Indonesian language and Litterature Study Program
Departement of Language and Art Education
Faculty of Teacher's Tranning and aducation
Riau University*

Abstract: *This study examines the writing skills of students in class Vii SMP Negeri 16 Pekanbaru. The research objectives were to determine the ability to write rhymes, to determine the differences in students' abilities between sample groups, to determine the ability to write rhymes sampiran, and to determine the ability to write the contents of the rhyme content of seventh grade students of SMP Negeri 16 Pekanbaru. This study has a population of 84 and a sample of 69. The data of this study are the results of the student's answer test in the seventh grade students' rhyme writing test of SMP Negeri 16 Pekanbaru. This study used an instrument in the form of a writing test (essay) and observation. The data in this research are the results of the assessment in the form of scores on the writing test of the seventh grade rhymes of SMP Negeri 16 Pekanbaru. The test instructs students to write rhymes with the topics that have been provided and pay attention to the verse verse, lines, rhymes, sampiran and content. Data were analyzed using quantitative descriptive methods through tests to determine the level of writing skills of the seventh grade students of SMP Negeri 16 Pekanbaru. One-way ANOVA test to determine differences in the ability to write rhymes of seventh grade students of SMP Negeri 16 Pekanbaru between sample groups. The results of this study were a test of the ability to write rhymes for seventh grade students of SMP Negeri 16 Pekanbaru, which was classified as high with an average score.*

Key Words: *Ability, Writing, Pantun, Students*

KEMAMPUAN MENULIS PANTUN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 16 PEKANBARU

Nur Aulya Ulfa¹, Abdul Razak², Dudung Burhanudin³

nuraulyaulfa21@gmail.com, encikabdulrazak25@gmail.com, dudungburhanuddin@gmail.com
Nomor HP: 085263772905

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini mengkaji kemampuan menulis pantun siswa kelas VII smp negeri 16 pekanbaru. Tujuan penelitian adalah untuk ,mengetahui kemampuan menulis pantun, mengetahui perbedaan kemampuan siswa antar kelompok sampel., mengetahui kemampuan menulis sampiran pantun, dan mengetahui kemampuan menulis isi pantun siswa kelas VII SMP Negeri 16 Pekanbaru. Penelitian ini memiliki populasi 84 dan sampel 69. Data penelitian ini yaitu hasil tes jawaban siswa dalam mengerjakan tes kemampuan menulis pantun siswa kelas VII SMP Negeri 16 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan instrument berupa tes menulis (essay) dan observasi . Data pada peneitian ini adalah hasil penilaian berupa skor terhadap tes menulis pantun siswa kelas VII SMP Negeri 16 Pekanbaru. Tes menginstruksikan siswa agar menulis pantun dengan topic yang telah di sediakan serta memperhatikan bagian bait pantun, baris, sajak, sampiran dan isi. Data di analisis dengan metode deskriptif kuantitatif melalui uji untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis pantun siswa kelas VII SMP Negeri 16 Pekanbaru. Uji anova satu arah untuk mengetahui perbedaan kemampuan meulis pantun siswa kelas VII 16 SMP Negeri Pekanbaru antar kelompok sampel. Hasil penelitian ini berupa tes kemampuan menulis pantun siswa kelas VII SMP Negeri 16 Pekanbaru tergolong tinggi dengan nilai rata-rata.

Kata Kunci: Kemampuan, Menulis, Pantun, Siswa

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain dan untuk meningkatkan kemampuan intelektual. Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu sarana yang dapat mengakses berbagai informasi, kemahiran berkomunikasi dalam bahasa Indonesia secara lisan dan tulisan harus benar-benar dimiliki dan ditingkatkan. Seorang guru dituntut untuk mampu mencapai kompetensi dasar yang sudah ditentukan.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia, untuk mewujudkannya maka pembelajaran bahasa Indonesia diprogramkan untuk mengembangkan pengetahuan, sikap positif terhadap bahasa Indonesia dan keterampilan berbahasa. Berkaitan dengan arti pentingnya bahasa di dalam kehidupan manusia, maka dilakukan pembelajaran bahasa Indonesia di setiap jenjang pendidikan. Pembelajaran bahasa Indonesia tersebut mencakup empat aspek keterampilan berbahasa dalam Kurikulum 2013 (K13), yaitu keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis

Menulis juga merupakan suatu proses perkembangan yang memerlukan pengalaman, kesempatan dan latihan. Tarigan (2008:9) mengatakan, “Keterampilan menulis itu tidak datang dengan sendirinya. Dia menuntut latihan yang cukup dan teratur serta pendidikan yang berprogram”. Oleh karena itu keterampilan menulis perlu mendapat pembinaan untuk meningkatkan kemampuan menulis seseorang. Semakin banyak seseorang berlatih menulis, semakin terampil dan semakin baik pula kemampuannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut terdapat dua masalah yang penulis teliti, yaitu berapakah tingkat kemampuan siswa dalam menulis pantun siswa kelas VII SMP Negeri 16 Pekanbaru? dan adakah ada perbedaan kemampuan siswa dalam menulis pantun antar kelompok sampel siswa kelas VII SMP Negeri 16 Pekanbaru?

Tujuan penelitian ini yaitu untuk ,mengetahui kemampuan menulis pantun, mengetahui perbedaan kemampuan siswa antar kelompok sampel., mengetahui kemampuan menulis sampiran pantun, dan mengetahui kemampuan menulis isi pantun siswa kelas VII SMP Negeri 16 Pekanbaru.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dari penelitian ini yaitu siswa kelas VII SMP Negeri 16 Pekanbaru. Populasi tersebut terdapat pada 6 kelompok kelas dengan rincian VII-1 berjumlah 10 siswa, VII-2 berjumlah 11 siswa, VII-3 berjumlah 8 siswa, VII-4 berjumlah 11 siswa, VII-5 berjumlah 27 siswa, VII-6 berjumlah 17 siswa. Berdasarkan populasi tersebut penulis dapat menentukan sampel. Menurut Abdul Razak (2015:20) untuk menentukan jumlah anggota kelompok sampel dari setiap jumlah anggota populasi dapat digunakan sebuah rumus slavin.

$$n = N/1 + N (e)^2$$

Setelah dihitung menggunakan rumus tersebut, maka sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 69. Untuk menentukan jumlah anggota kelompok sampel dari setiap jumlah anggota kelompok populasi dapat digunakan rumus :

$$n_i = (N_i/N) \times n$$

Setelah setelah dihitung menggunakan rumus tersebut, maka dapatlah anggota sampel dari setiap jumlah anggota kelompok populasi. Berikut ini dipaparkan tabel dari jumlah anggota kelompok sampel dari setiap anggota kelompok.

Tabel 1 Jumlah Populasi dan Sampel Kelas VII SMP Negeri 16 Pekanbaru

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	VII 1	10	8
2	VII 2	11	9
3	VII 3	8	7
4	VII 4	11	9
5	VII 5	27	22
6	VII 6	17	14
	Jumlah	84	69

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Abdul Razak (2010:129) bahwa teknik pengumpulan data dalam tulisan ini dapat disamakan dengan makna alat pengumpulan data. Dalam arti sempit alat pengumpulan data disebut juga dengan instrumen penelitian. Berdasarkan prnyataan tersebut, penlitian ini menggunakan alat pengumpul data berupa tes.

Berikut ini langkah mengumpulkan data dari sampel penelitian melalui prosedur sebagai berikut :

- a. Peserta tes dikumpulkan dalam satu ruangan (kelas). Peneliti mengucapkan salam.

- b. Peneliti membagikan lembaran soal kepada seluruh peserta tes.
- c. Mempersilahkan peserta mengerjakan tes dengan waktu yang ditentukan yaitu 40 menit.
- d. Mengawasi seluruh peserta selama tes berlangsung.
- e. Setelah 40 menit berlalu, peserta mengumpulkan lembar jawaban.
- f. Peneliti memilah-milah lembar berisi pantun yang ditulis peserta tes. Peneliti hanya mengambil lembar jawaban peserta yang merupakan sampel dan tidak memilih yang bukan sampel.
- g. Peneliti mengucapkan terima kasih dan pergi meninggalkan ruangan (kelas).

Analisis Data

Uji t

Menurut Razak (2017:200) uji dua beda satu sampel (uji t) adalah bagian dari prosedur statistik inferensial. Uji t satu sampel ini digunakan untuk mengetahui sama atau tidak sama, lebih rendah atau lebih tinggi nilai populasi terhadap dengan satu nilai pembanding. Uji t satu sampel disimpulkan dari perbandingan sampel yang diambil secara random dari populasi dengan satu nilai yang digunakan sebagai pembanding.

Anova Satu Arah

Menurut (Razak, 2015:225) anova satu arah adalah satu set data hasil penelitian yang berasal dari populasi berdistribusi normal, dipilih secara acak. Pada pengujian anova satu arah diperlukan adanya hipotesis. Terdapat dua hipotesis yaitu H_0 dan H_1 . Berikut ini merupakan uraian dari hipotesis dalam menggunakan pengujian anova satu arah:

- a. Hipotesis penelitian
 - H_0 : tidak terdapat perbedaan variasi untuk setiap kelompok
 - H_1 : variasi ada yang tidak sama pada kelompok tertentu
- b. Hipotesis statistik
 - H_0 : $\mu_1 = \mu_2 = \mu_3$
 - H_1 : $\mu_1 \neq \mu_2 \neq \mu_3$

Hasil Penelitian

Uji T

Analisis data dengan menggunakan uji t harus menggunakan nilai pembanding. Dalam penelitian ini, nilai pembanding dapat diambil dari nilai yang diduga penulis yaitu 75 atau berskor 8.3. Adapun analisis data dalam pengujian ini adalah:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{x} - \mu}{s / \sqrt{n}} \\
 &= \frac{78.32 - 75}{8.8 / 8.3} \\
 &= 2.260
 \end{aligned}$$

Keterangan :

t	=	Nilai uji dua beda satu sampel
\bar{X}	=	rata-rata sampel
μ	=	Nilai pembanding
s	=	simpang baru
n	=	jumlah anggota sampel

Berdasarkan hasil penghitungan uji dua beda satu sampel dapat menjawab hipotesis yang telah dituliskan pada uraian sebelum. Adapun nilai t pada pengujian ini yaitu 3.312. Sebelum menjawab hipotesis tersebut, tentu hal yang mutlak yang harus penulis ketahui adalah t tabel. t tabel pada tingkat kepercayaan 95 persen dan derajat kebebasan 69 adalah 1.060. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak karena t hitung besar dari t tabel. Artinya kemampuan menulis teks pantun siswa tidak sama dengan 3.312.

Anova Satu Arah

Tujuan dari pengujian anova satu arah ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidak perbedaan kemampuan menulis pantun antara kelompok yang satu dengan kelompok yang lainnya. Dengan adanya pengujian ini, maka diperlukan juga adanya hipotesis. Hal ini sama dengan pada pengujian uji beda satu sampel. Kriteria pengujianya H_0 diterima jika harga F hitung kecil dari F tabel pada tingkat kepercayaan dan derajat kebebasan tertentu. Begitu juga sebaliknya jika F hitung besar dari F tabel maka H_0 ditolak.

Hasil dari uji anova satu arah ini yaitu f hitung 2.333. Untuk menjawab hipotesis yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya diperlukan adanya f tabel. F tabel pada tingkat kepercayaan 95 persen, derajat kebebasan pembilang 5 dan derajat kebebasan penyebut 69 adalah 2,36. Jadi dapat disimpulkan bahwa F hitung < F tabel (f hitung lebih besar dari f tabel). Dengan demikian, kesimpulannya H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan *mean* atau rerata kemampuan menulis pantun siswa pada keenam kelas paralel yang telah di uji tergolong sama.

Pembahasan

Penelitian ini berjudul kemampuan menulis pantun siswa kelas VII SMP Negeri 16 Pekanbaru. Berdasarkan analisis data sebelumnya dapat diketahui bahwa kemampuan menulis pantun siswa kelas VII SMPN 16 Pekanbaru tergolong tinggi. Penggolongan kemampuan menulis pantun siswa kelas VII tersebut bisa tergolong sangat rendah, rendah, tinggi dan sangat tinggi karena hipotesis diterima. Hipotesis

penulis pada uraian sebelumnya kemampuan menulis pantun bisa tergolong sangat rendah, sedang, dan tinggi telah terjawab pada pengujian dua beda satu sampel.

Berdasarkan judul tersebut yang menjadi objek kajian penulis adalah kemampuan menulis melalui pantun. Berikut ini penulis akan menguraikan kemampuan menulis pantun siswa kelas VII SMP Negeri 16 Pekanbaru, dari hasil penelitian penulis terdapat beberapa kesalahan dalam penulisan yang dilakukan siswa kelas VII SMP Negeri 16 Pekanbaru.

Perbandingan Hasil Penelitian dengan Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan sebelumnya sudah ada, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Kasnaluri (2013) yang berjudul “Kemampuan Siswa Menulis Pantun Kelas VII SMP Negeri 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar”. Penelitian tersebut sama-sama membahas tentang kemampuan peserta didik dalam menulis pantun, akan tetapi objek kajiannya berbeda. Peneliti sebelumnya meneliti tentang kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar, sedangkan peneliti ini meneliti kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 16 Pekanbaru. Perbedaan yang lainnya ialah peneliti sebelumnya membahas kemampuan menulis sampiran pantun dan kemampuan menulis isi pantun. Sedangkan penelitian ini menilai kemampuan peserta didik menulis pantun berdasarkan ciri-ciri pantun yang meliputi aspek sajak, kata tiap baris, serta sampiran dan isi.

Penelitian yang relevan selanjutnya juga dilakukan oleh Winda Wijayani (2011) dengan judul “Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Pekanbaru”. Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan, permasalahan yang diambil yaitu menulis pantun pada aspek sampiran, isi, sampiran dan isi yaitu pantun orang muda dan tua. Penelitian ini menggunakan teori Eko Sugiarto (2009), Nursito (2000), Suroto (1989), Tenas Effendi (2005), Zainuddin (1992) dan menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitiannya yaitu berdasarkan data yang sudah dianalisis rata-rata kemampuan menulis pantun siswa kelas VII SMP Negeri 18 Pekanbaru.

Penelitian yang relevan terakhir juga dilakukan oleh Maimunah (2014) dengan judul “Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri Sekapung Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan Dalam Menulis Pantun”. Peneliti ini membahas kemampuan menulis pantun pada aspek persajakan, kemampuan menulis pantun pada aspek sampiran, dan pada aspek isi. Perbedaan peneliti ini dengan peneliti yang sekarang terletak pada objek, subjek, judul serta masalahnya.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan penelitian penelitian yang telah dilakukan di kelas VII SMP Negeri 16 Pekanbaru dan mendapatkan sampel sebanyak 69 sampel, memperoleh data yang berdistribusi normal. Data tersebut di uji kenormalan dengan menggunakan uji normalitas galat taksiran. Dengan normalnya data tersebut, maka pengujian selanjutnya bisa menggunakan uji t. Dari hasil pengujian tersebut diketahui bahwa H_0 diterima, hal ini berarti bahwa kemampuan menulis pantun siswa SMP Negeri 16 Pekanbaru tergolong tinggi . Hasil pengujian selanjutnya dengan menggunakan Uji Anova Satu Arah. Pengujian ini dilakukan untuk melihat perbedaan kemampuan menulis pantun siswa kelas VII SMP Negeri 16 Pekanbaru antar kelompok sampel. Hasil dari uji anova satu arah ini yaitu f hitung 2.33. Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan *mean* atau rerata kemampuan menulis pantun siswa pada keenam kelas paralel yang telah di uji. Dengan kata lain, kemampuan menulis pantun siswa kelas VII SMP Negeri 16 Pekanbaru tergolong sama.

Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah penulis uraikan, berikut ini penulis akan uraikan berbagai saran untuk guru Bahasa Indonesia, bagi siswa, dan bagi peneliti lainnya:

1. Bagi guru Bahasa Indonesia sebaiknya mengajarkan kemampuan menulis sebagaimana menulis merupakan keterampilan yang paling utama diantara keempat keterampilan Bahasa Indonesia. Guru juga harus mampu mengatur waktu agar KD dapat disampaikan dengan tepat waktu. Tidak ada alasan bagi guru kekurangan waktu. Sehingga yang terjadi adalah materi tidak tersampaikan. Serta anak didik merasa dirugikan.
2. Bagi siswa sebaiknya dapat mengasah kemampuan menulis dengan terus membiasakan diri untuk focus dalam segala bidang pembelajaran terutama bahasa Indonesia. Sehingga apa yang disampaikan dapat diserap dengan baik.
3. Bagi peneliti lainnya sebaiknya tidak berfokus pada penelitian ini saja. Karena masih banyaknya keterbatasan dalam penelitian ini. Penulis berharap penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan penelitian tindakan kelas atau penelitian dengan teks yang berbeda dan dilakukan di sekolah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alisjahbana, T. Sultan. 2008. *Puisi Lama*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- Bungin, Burhan. 2014. *Metedologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Faizah, Hasnah. 2007. *Retorika*. Pekanbaru: Cindekia Insani.
- Faizah, Hasnah. 2009. *Menulis Karangan Ilmiah*. Pekanbaru: Cendeikia Insani.
- Hendy, Zaidan. 1991. *Pelajaran Sastra I*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hamidy, U.U. 2004. *Jagad Melayu Dalam Lintasan Budaya di Riau*. Pekanbaru: Bilik Kreatif Press.
- Nursisto, Drs. 2000. *Ikhtisar Kesusastraan Indonesia*. Yogyakarta: Adi Cita.
- Mayasari, Emit. 2008. Skripsi: *Kajian Pantun Dalam Upacara Perkawinan Masyarakat Desa Sungai Selodang Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak*. Pekanbaru: FKIP-UNRI
- Razak, Abdul. 2017. *Membaca Pemahaman Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Auto Grafika.
- Razak, Abdul. 2015. *Bahasa Indonesia Versi Perguruan Tinggi*. Pekanbaru: Autografika.
- Razak, Abdul. 2015. *Statistika Pengolahan Data Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.
- Razak, Abdul. 2014. *Teks Eksplanasi Mediasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP/MTs*. Pekanbaru: Autografika.
- Razak, Abdul. 2010. *Penelitian Kependidikan Deskripsi, Eksposisi, dan Argumentasi*. Pekanbaru: Autografika.

- Saddhono, Kundharu, dkk. 2012. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Teori dan Aplikasi)*. Bandung: Karya Putra Darwati.
- Santoso, Joko. 2013. *Pantun, Puisi Lama Melayu dan Peribahasa Indonesia*. Yogyakarta: Araska.
- Sugiarto, Eko. 2013. *Cara Mudah Menulis Pantun, Puisi, Cerpen*. Yogyakarta: Khitan Publis Hing.
- Susanti, Ratna. 2013. *EYD Ejaan Yang Disempurnakan*. Klaten Utara: CV Mitra Media Pustaka.
- Tarigan, Hendry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Waridah, Ernawati (penyusun). 2012. *Pedoman Umum EYD*. Bandung: Cmedia.
- Wijayani, Winda. 2011. “Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2010/2011”. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Wuluyo, J. Herman. 2003. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Zainuddin. 1992. *Materi Pokok Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
<http://saranghae7.blogspot.co.id/2013/01/pembelajaran-menulis-pantun.html>
(25 Februari 2018).
- <http://gunawan-ariief.blogspot.co.id/2012/12/kartu-pantun-sebagai-media-untuk.html>
(20 Maret 2018).